

**SISTEM TEMU BALIK INFORMASI DI PERPUSTAKAAN MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) MBAY KECAMATAN AESESA
KABUPATEN NAGEKEO PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
pada Fakultas Adab dan Humaniora
Uin Alauddin Makassar

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BAHRIN SEPAR
NIM : 40400113189
ALAUDDIN
M A K A S S A R

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Penyusun skripsi yang berjudul Sistem Temu Balik Informasi Di Perpustakaan Madrasah Alyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.



Samata,..... 2018

Yang membuat pernyataan,

BAHRIN SEPAR

NIM: 40400113189

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **BAHRIN SEPAR**, NIM: **40400113189**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi ini yang bersangkutan dengan judul, "**Sistem Temu Balik Informasi Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Mbay Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur**", memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di setujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Samata, 2018

Pembimbing I

M A K A S S A R

Pembimbing II

Sitti Husaebah Pattah, S. Ag., S.S., M.Hum
NIP: 19711050 199903 2 002

Nurlidiawati. S.Ag., M.Pd
NIP:

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul, "**Sistem Temu Balik Informasi Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)**" yang disusun oleh **Bahrin Separ**, NIM: 40400113189, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, 21 November 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan, Jurusan Ilmu Perpustakaan.

Samata, 21 November 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr.Hj. Syamsan Syukur, M.Ag.	()
Sekretaris	: Marni, S. IP., M. IP..	()
Munaqisy I	: Himayah, S. Ag., S.S., MIMS.	()
Munaqisy II	: Laode Rusadi, S.IP., M. Hum	()
Pembimbing I	: Sitti Husebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.	()
Pembimbing II	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd	()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



Dr. H. Basiannor, M. Ag.

NIP: 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, petunjuk serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Abdul Latif** dan ibunda **Fatimah**, penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan mengasuh, membimbing, dan mendidik, disertai doa yang tulus kepada penulis. Tidak lupa juga kepada Kaka Smuslimin, Arifin, Ratnah, Nurdin, Serta Adiku Salim, Sanusi, Mustarin, Fitri, Nurbaya, yang menjadi motivasi bagi penulis untuk selalu bisa menjadi kakak yang baik. Dan juga keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, kasih sayang dan motivasi selama penulis melaksanakan studi dan turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M. Ag, Dekan beserta Wakil Dekan I Dr. Abd.Rahman R, M. Ag. Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Syamsam Syukur Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd.Muin, M. Hum. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A.Ibrahim, S. Ag., S. S., M.Pd. ketua jurusan dan Himayah, S. Ag., S. S., M. MIMS selaku sekretaris jurusan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Sitti Husaebah Pattah, S. Ag., S. S., M. Hum Pembimbing I dan Nurlidiawati, S. Ag., M. Pd Pembimbing II, yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Himayah, S. Ag., S. S., M. MIMS., selaku penguji I dan Laode Rusadi, S.IP., M. Hum, selaku penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis.

6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis
7. Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan dan Segenap staf Perpustakaan Madrasah aliyah negeri Mbay yang telah memberi izin dan fasilitas kepada penulis untuk membuat skripsi ini, sekaligus menyediakan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Para Staf/Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku di kampus yang ter”konyol” dan ter”aneh”, Muin, M. Irsal, Muh Junaidi, Sopyan Adiatma Rahman, fadli, Sahril, Dan Aras yang dengan ikhlasnya menemani dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora terkhusus Jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dengan suka dan duka yang tak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman KKN Angkatan ke-55 dan masyarakat serta adik-adik yang ada di Dusun Ujung Bulu Kelurahan Bonto Parang Kecamatan Parangloe yang

telah menganggap penulis sebagai keluarga sendiri dan senantiasa memberi spirit kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Wassalamu ‘alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Makassar,2018

Penulis

BAHRIN SEPAR



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Sistem Temu Balik Informasi	11
1. Pengertian Sistem Temu Balik Informasi	11
2. Komponen Sistem Temu Balik Informasi	13
B. Penelusuran Informasi.....	14
1. Pengertian Penelusuran Informasi.....	14
2. Perilaku Penelusuran Informasi	15
3. Teknik Penelusuran Informasi	17
C. Katalog Dalam Sistem Temu Balik Informasi	18
1. Pengertian Katalog	18
2. Kegunaan katalog.....	20
D. Integrasi Keislaman.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data.....	43
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Instrumen penelitian.....	45
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Penggunaan katalog kartu dalam temu balik informasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)	47
B. Kesulitan pemustaka (siswa) dalam melakukan temu balik informasi di perpustakaan madrasah aliyah negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).....	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL.1 Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).....	33
TABEL.2 Koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).....	36
TABEL.3 Data Fasilitas Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)	37
TABEL.4 Jam Operasional Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)	41



ABSTRAK

NAMA : BAHRIN SEPAR

NIM : 40400113189

JUDUL : Sistem Temu Balik Informasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan sistem temu balik informasi (katalog) di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah cara siswa menggunakan katalog kartu dalam temu balik informasi dan apa saja kendala pemustaka dalam menggunakan sistem temu balik informasi (katalog kartu) dan kendala yang di hadapi pemustaka dalam memanfaatkan sistem temu balik informasi (Katalog Kartu) di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kondisi sistem temu balik informasi dan mengetahui apa kendala dalam penerapan temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman wawancara, perekam suara dan kamera. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem temu balik informasi (katalog kartu) kurang yang menggunakannya, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu susah dalam menggunakannya dan tidak mengerti apa yang dimaksud dengan katalog, tidak adanya pedoman atau petunjuk dalam menggunakan katalog kartu dan kurangnya peran pustakawan dalam mensosialisasikan katalog kartu di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kata kunci: *Sistem Temu Balik Informasi, Katalog Kartu dan Perpustakaan Sekolah*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem temu kembali informasi (*information retrieval system*) merupakan sistem yang digunakan untuk penelusuran dan penemuan informasi yang relevan dengan kebutuhan dari penggunaanya secara otomatis dari suatu koleksi informasi. Salah satu dari sistem temu kembali informasi adalah katalog induk yang terpasang di perpustakaan. Dengan katalog terpasang inilah pengguna dengan mudah dapat mencari atau menelusur judul buku, hasil-hasil penelitian dan dokumen perpustakaan lainnya dari mana dan kapan saja. Pada dasarnya ada dua pendekatan penelusuran yang lazim digunakan dalam sistem temu kembali informasi yaitu bahasa alamiah (*natural language*), dan kosa kata terkontrol yang sering juga disebut *controlled vocabulary* (Hasugian 2003).

Adapun tujuan katalog seperti dikemukakan pertama sekali pada tahun 1867 oleh (Sulistyo Basuki, 1991: 316) adalah: Memungkinkan seseorang menemukan sebuah bahan pustaka yang diketahui berdasarkan pengarang, judul atau subyeknya, Menunjukkan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan oleh pengarang tertentu, dalam subyek tertentu, atau dalam bentuk literature tertentu dan membantu memilih bahan pustaka berdasarkan edisinya atau karakternya.

Tujuan pertama dari uraian di atas memberi penekanan yang luas akan fungsi perpustakaan bahwa katalog perpustakaan merupakan sarana alat bantu yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkan dengan

berdasarkan pengarang, judul atau subjek. Tujuan kedua adalah memberi penekanan bahwa katalog perpustakaan dapat menginformasikan koleksi apa saja yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan sedangkan tujuan yang ketiga adalah katalog perpustakaan dapat membantu pengguna memilih sebuah buku berdasarkan edisi atau karakternya. (Cutter, dalam Sulistyio Basuki, 1991: 316)

Dari uraian di atas jelas bahwa fungsi dari pembuatan katalog perpustakaan pada umumnya adalah: Sebagai alat pengumpul atau *assembling list*, yang fungsinya mencatat, mendaftar atau mengumpulkan setiap koleksi yang ada di perpustakaan dibawah entri-entrinya, Sebagai alat pencari atau penelusur (*finding list*), yang membimbing pemakai untuk mencari dan menelusuri koleksi yang dicari bawah entri-entri dari koleksi atau karya tersebut, Sumber yang memberikan alternatif pilihan karya, Memberikan petunjuk di mana buku disusun dalam rak serta Sumber penyusunan bibliografis dari tujuan dan fungsi inilah nampak betapa pentingnya katalog perpustakaan, karena katalog merupakan kunci bagi koleksi suatu perpustakaan.

Dengan demikian kehadiran katalog pada perpustakaan berfungsi sebagai sarana untuk menemukan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Oleh karena itu, pembuatan dan penyelenggaraan katalog harus berpedoman pada ketentuan yang dapat memberi kemudahan pada pemakai. Cutter, dalam Sulistyio Basuki, (1991 : 316)

Tiap entri katalog terdiri atas: Deskripsi bibliografi berisi: Judul, keterangan edisi, keterangan khusus (untuk Bahan Non Buku misalnya skala peta, penomoran

majalah), keterangan penerbitan, ciri fisik (kolasi), keterangan seri, catatan, berupa data yang dianggap penting dan ISBN. Tajuk atau *heading* : Nama pengarang, judul, istilah (tajuk subjek), yang ditempatkan di atas deskripsi sebagai unsur yang menentukan tempat atau urutan entri dalam katalog. Nomor panggil atau *call number*, biasanya terdiri atas: nomor kelas, tiga huruf pertama nama pengarang, dan satu huruf pertama judul (dari kata pertama yang bukan kata sandang) untuk perpustakaan yang memakai sistem penempatan relatif (Sulistiyo Basuki 1991: 351).

Penelusuran informasi adalah bagian dari proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu balik informasi yang dimiliki perpustakaan atau unit informasi (Surachman 2007: 44).

“Penelusuran informasi merupakan jasa aktif untuk menjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari pengguna dalam suatu masalah. Penelusuran informasi merupakan kegiatan untuk mencari atau menemukan kembali kepustakaan yang pernah terbit atau yang pernah ada mengenai bidang ilmu tertentu. Penelusuran informasi sangatlah penting karena untuk menghasilkan temuan atau informasi yang relevan, akurat dan tepat (Jogianto dalam Rahman 2015: 34).

Semakin besar jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan, maka kecepatan dan ketepatan perolehan informasi sangat penting dalam penelusuran informasi. Temu kembali sebagai suatu proses penelusuran atau pencarian dokumen dengan menggunakan istilah-istilah penelusuran untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subjek yang diinginkan. Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk

menyimpan bahan-bahan pustaka yang digunakan untuk menambah atau memenuhi kebutuhan akan informasi. Perpustakaan dibagi menjadi empat jenis yaitu perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus (Kristina 2013: 27).

Perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Indonesia. 2009: 5). Perpustakaan sebagai pusat informasi secara profesional seperti yang dijelaskan Undang-Undang di atas harus memenuhi kebutuhan pendidikan pemustaka. Perpustakaan juga harus mementingkan dari sistem layanan agar pemustaka merasa nyaman dengan perpustakaan tersebut, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 pasal 14 tentang perpustakaan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, (Indonesia. 2009: 13).

Dalam penelusuran informasi terdapat langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh pemustaka agar memperoleh informasi sesuai yang dibutuhkan tersebut. Penelusuran informasi sangat penting dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan yang relevan dan sesuai yang dibutuhkan, untuk mendapatkan sesuai yang dibutuhkan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan langkah langkah penelusuran. Setiap pemustaka mempunyai karakter yang berbeda, informasi yang dicari berbeda, serta proses atau penelusuran yang dilakukanpun juga berbeda. Informasi biasa

didapatkan dengan berbagai cara yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemustaka itu sendiri. Upaya untuk menemukan informasi tersebut tidak terlepas dari kegiatan penelusuran informasi yang dilakukan pemustaka di perpustakaan. Langkah penelusuran yang dilakukan pemustaka berbeda antara pemustaka yang satu dan yang lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan pengetahuan dan pengalaman dari pemustaka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arma dan Nelisa di perpustakaan umum Kota Solok, pemustaka kurang memanfaatkan dan kurang menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi. Berdasarkan data kunjungan di perpustakaan umum Kota Solok masih relatif rendah. Rata-rata pengunjung perpustakaan tahun 2011 perharinya hanya 30 orang. Angka ini terbilang kecil mengingat jika dibandingkan dengan penduduk Kota Solok.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin dkk, menunjukkan bahwa penataan koleksi untuk temu kembali informasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Manado berperan penting dalam proses penelusuran. Sebab, selama ini mediator yang digunakan oleh pengguna adalah menelusur langsung ke jajaran koleksi dan berkomunikasi dengan petugas perpustakaan. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian juga menyatakan bahwa perpustakaan belum memiliki alat penelusuran berupa kartu katalog dan koleksi yang ada di perpustakaan sebagian besar belum memiliki nomor klasifikasi sehingga berpengaruh pada susunan koleksi di setiap rak.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh Akhri dan Rahmah di perpustakaan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat terdapat beberapa masalah dalam sistem

temu kembali koleksi. Hal ini terlihat dari belum dilakukan pengatalokan bahan pustaka secara benar. Disamping itu semua bahan dan koleksi pustaka juga belum dibuatkan daftar katalognya. Alat telusur seperti kartu katalog juga belum dibuat oleh pustakawan.. Selain itu label buku, kartu buku, kantung kartu buku, dan slip tanggal juga tidak ditemukan pada bahan pustaka di perpustakaan ini. Dari latar belakang di atas makalah ini akan membahas tentang Sistem Temu Kembali Koleksi di perpustakaan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), sekilas pengamatan peneliti dalam melakukan observasi bahwa ada kendala yang dihadapi oleh pemustaka di perpustakaan tersebut dalam temu balik informasi atau bahan pustaka. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) ini adalah perpustakaan yang masih memaparkan alat bantu pencarian informasi atau koleksi dengan menggunakan katalog manual (katalog kartu).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menelusuri lebih dalam lagi mengenai sarana sistem temu kembali informasi yang terdiri dari sistem penelusuran koleksi dan kendala yang dihadapi dalam penelusuran, yang kemudian penulis ungkapkan dengan judul: **Sistem Temu balik Informasi di Perpustakaan Madrasa Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi sistem temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)?
2. Apa kendala dalam penerapan temu balik informasi (Katalog Kartu) di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimanakah kondisi sistem temu balik informasi dan apa kendala dalam penerapan sistem temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

2. Deskripsi Fokus

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini dan untuk memberikan penjelasan terhadap judul tersebut, maka penulis perlu memberikan bahasan definisi dari tiap variabel. Sistem Temu Balik Informasi di perpustakaan

Madrasa Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai berikut:

1. Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan (KBBI, 1989).
2. Temu balik adalah menemukan kembali sesuatu yang tersimpan atau terletak pada suatu tempat.
3. Informasi adalah data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi, hanya informasi lah yang mempunyai nilai untuk memudahkan orang mengambil keputusan (Husugian, 1990: 27).

Berdasarkan pengertian dari subjek-subjek di atas dapat disimpulkan bahwa sistem temu balik informasi adalah proses untuk mengidentifikasi, kemudian menelusuri suatu dokumen dari suatu penyimpanan, sebagai jawaban atas permintaan sebuah informasi.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan skripsi ini mengemukakan tentang penelusuran sistem temu balik informasi dan kendala dalam penerapan temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Adapun penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. *Teori & Praktik penelusuran informasi*, yang ditulis oleh Pawit M.Yusuf & Priyo Subekti tahun 2010, buku ini membahas mengenai teori dan praktik penelusuran informasi baik itu informasi di dunia maya maupun dunia perpustakaan.
2. *Informasi Literacy Skills : startegi penelusuran informasi online*, yang ditulis oleh Muh. Azwar Muin tahun 2014. Buku ini membahas mengenai bagaimana strategi penelusuran informasi melalui internet dan memaparkan hampir dari semua alamat-alamat informasi untuk memudahkan seseorang mengakses informasi yang dibutuhkan.
3. *Strategi jitu penelusuran informasi ilmiah yang cepat, tepat, dan akurasi di internet*, Wahyudin. 2010. Jurnal Pustakawan Indonesia, (No.2) 47- 48. Jurnal ini membahas tentang cara yang cepat dan tepat dalam memperoleh informasi.
4. *Kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi peneliti di Serpong*, Purnomowati, S., dkk. 2006. Buku ini membahas tentang kebutuhan akan informasi dan tatacara dalam penelusuran informasi

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sistem temu balik informasi.

- b. Untuk mengetahui apa kendala dalam penerapan temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dalam memperoleh informasi yang akurat.
- b. Dapat dijadikan pembelajaran agar mudah dalam sistem temu kembali informasi bahan pustaka baik saat di sekolah maupun di perpustakaan lainnya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Sistem Temu Balik Informasi

1. Pengertian Sistem Temu Balik Informasi

Perpustakaan sebagai pusat informasi untuk mendistribusikan informasi kepada pengguna. Salah satu cara dalam mendistribusikan informasi tersebut adalah melalui penelusuran atau temu kembali informasi yang dilakukan oleh pengguna. Penelusuran atau sistem temu kembali informasi merupakan hal penting yang menjadi bagian tak terpisahkan dari sebuah perpustakaan karena tanpa sistem temu kembali informasi, pengguna akan mengalami kesulitan mengakses sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan. Sebaliknya, perpustakaan akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan sumber daya informasi yang tersedia kepada pengguna, apabila sistem temu balik yang memadai tidak tersedia.

Sistem temu balik informasi merupakan proses untuk mengidentifikasi, kemudian menelusuri suatu dokumen dari suatu penyimpanan, sebagai jawaban atas permintaan sebuah informasi. Pengertian lainnya adalah sistem temu kembali informasi merupakan proses yang berhubungan dengan representasi, penyimpanan, pencarian dengan pemanggilan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna yang dinyatakan dalam *query*, (Hasugian 2003: 2).

Penyediaan sistem temu balik di perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang diberikan perpustakaan sebagai fasilitator bagi pengguna dengan informasi.

Menurut Hasugian (2003:68), sistem temu balik informasi pada dasarnya adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, kemudian memanggil (*retrieval*) suatu dokumen dari suatu simpanan (*file*), sebagai jawaban atas permintaan informasi. Sistem temu balik pada perpustakaan merupakan layanan pasif yang diberikan perpustakaan sebagai penyedia informasi untuk user atau pengguna. Walaupun sistem temu kembali merupakan layanan pasif tetapi layanan ini tidak bisa dianggap remeh, karena dengan sistem ini akan membantu pengguna untuk dapat menelusur koleksi yang ada di perpustakaan.

Efektifitas dari sistem temu balik informasi adalah kemampuan dari sistem itu untuk memanggil berbagai dokumen dari suatu basis data sesuai dengan permintaan pengguna. Efektifitas dari sistem temu balik informasi tersebut dapat diukur. Ada dua hal penting yang biasanya digunakan dalam mengukur kemampuan suatu sistem temu balik informasi yaitu rasio atau perbandingan dari perolehan (*recall*), dan ketepatan (*precicion*). (Lee Pao dalam Ibrahim 2013:72).

Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang temu kembali informasi dengan pendekatan pemustaka. Menurut Nurhaidah (2014: 20), titik perhatian atau fokus dalam kajian tentang temu balik informasi yaitu:

- a. Perpindahan informasi dalam sistem komunikasi

- b. Pemikiran tentang informasi yang diinginkan
- c. Efektifitas sistem dan perpindahan informasi
- d. Hubungan antara informasi dan penciptanya
- e. Hubungan antara informasi dan pemustaka.

Tujuannya adalah untuk mempelajari proses temu balik informasi, membentuk, membangun dan mengevaluasi sistem temu kembali yang dapat memberikan informasi yang diinginkan secara efektif antara pengarang dan pemustaka.

Sistem temu balik informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai. Menurut (Sulistiyo-Basuki 1992: 132), mengungkapkan bahwa sistem temu balik informasi adalah sejumlah kegiatan yang bertujuan menyediakan dan memasok informasi bagi pengguna sebagai jawaban permintaan pengguna.

2. Komponen Sistem Temu Balik Informasi

Sistem temu balik informasi memiliki beberapa komponen. Menurut Hasugian (2008: 3) ada lima komponen sistem temu balik informasi yaitu :

- a. Pengguna

Pengguna Sistem temu balik informasi adalah orang yang menggunakan atau memanfaatkan sistem temu balik informasi dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pencarian informasi.

b. Query

Query adalah format bahasa permintaan yang diinput oleh pengguna kedalam sistem temu balik informasi. Sistem temu balik informasi selalu disediakan kolom sebagai tempat bagi pengguna untuk menuliskan *query*nya.

c. Dokumen

Dokumen adalah istilah yang digunakan untuk seluruh bahan pustaka, apakah itu artikel, buku, laporan penelitian. Seluruh bahan pustaka dapat disebut sebagai dokumen *database*.

d. Indeks Dokumen

Indeks adalah daftar istilah atau kata (*list of terms*). Dokumen yang dimasukkan atau disimpan dalam *database* diwakili oleh indeks, Indeks itu disebut indeks dokumen. Fungsinya adalah representasi subyek dari sebuah dokumen.

B. Penelusuran Informasi

1. Pengertian Penelusuran Informasi

Penelusuran informasi adalah konsep bagaimana seseorang pengguna menelusur dan mencari informasi dan memperoleh informasi (Sulistyo Basuki 1992).

Menurut Suherman (2007: 44), mengemukakan bahwa penelusuran informasi adalah bagian dari proses temu kembali informasi yang dilakukan

untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu balik informasi yang dimiliki perpustakaan atau unit informasi.

Penelusuran informasi merupakan jasa aktif untuk menjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari pengguna dalam suatu masalah. Penelusuran informasi merupakan kegiatan untuk mencari atau menemukan kembali kepustakaan yang pernah terbit atau yang pernah ada mengenai bidang ilmu tertentu. Mencari dan menelusuri informasi dan sumber-sumber informasi yang terdapat terutama informasi yang berhubungan dengan data dan fakta yang bersifat edukatif, fiktif, imajinatif, dan informative yang menunjang kegiatan penelitian yang disimpan di perpustakaan untuk segala jenis tingkatan. (Jogianto dalam Rahman 2015: 34),

2. Perilaku Penelusuran Informasi

Proses perilaku penelusuran informasi dimulai ketika seseorang merasa membutuhkan informasi yang kemudian diikuti dengan penelusuran informasi baik dilakukan secara individu maupun dengan bantuan staf ahli. Interaksi dengan staf ahli akan mempengaruhi proses penelusuran karena para staf akan membantu penelusur menetapkan istilah penelusuran secara tepat dan memfokuskan penelusuran informasi. (Burton dalam Rahman 2015:36).

Bahwa perilaku penelusuran informasi (*Information searching behavior*) merupakan perilaku ditingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku

ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik ditingkat interaksi dengan computer (misalnya penggunaan mouse atau tindakan sebuah menklik link), maupun ditingkat intelektual dan mental, (misalnya, penggunaan strategi Boolean, atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara buku di perpustakaan. (Menurut Wilson dalam Yusuf 2010: 101).

Ellis dalam Yusuf (2010: 105), mengemukakan beberapa karakteristik perilaku pencarian informasi dari para peneliti, pertama-tama ia menggambarkan karakteristik dari peneliti sosial, *science*, dan engineering. Karakteristik yang dikemukakan Ellis sebagai berikut:

- a. *Starting*; artinya individu mulai mencari informasi misalnya bertanya pada seseorang yang ahli di salah satu bidang keilmuan yang diminati oleh individu tersebut.
- b. *Chaining*; menulis hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil. Suatu cetak biru sebuah tulisan tertentu
- c. *Browsing*; suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semistruktur.
- d. *Differentiating*; pembagian atau *reduksi* data atau pemilihan data, mana yang akan digunakan dan mana yang tidak perlu.
- e. *Monitoring*; selalu memantau mencari berita atau informasi yang terbaru (*up-to-date*).

- f. *Extracting*; mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber tertentu. Misalnya, mengambil salah satu file dari sebuah *world wide web* (www) dalam dunia internet.
- g. *Verifying*; mengecek dari data yang telah diambil.
- h. *Ending*; akhir dari pencarian.

Perilaku pencarian informasi ini, ditentukan oleh beberapa factor yaitu kognisi, lingkungan dan tujuan. Dalam hal ini dosen, dalam perilaku pencarian informasinya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, *frame of reference*, lingkungan tempat ia bekerja, dan tujuannya dalam mencari informasi. Selain itu, ada juga factor dari dalam yang mempengaruhi perilaku tersebut misalnya motivasi dan alasan teknis maupun *nonteknis* lainnya. Penggunaan media sumber informasi juga merupakan salah satu alasan perilaku pencarian informasi seorang dosen apakah itu dilihat dari segi ekonomi, kemudahan, efektifitas, dan keabsahannya, Yusuf (2010: 106).

3. Teknik Penelusuran Informasi

Menurut Cohen dalam Rupadha (2010: 7), Ada banyak cara untuk melakukan penelusuran dan tergantung dari sarana yang digunakan. Langkah-langkah dasar dalam melakukan penelusuran yang berlaku bagi semua jenis sarana penelusuran yang ada. Langkah-langkah tersebut antara lain, adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan secara jelas dan rinci topik yang akan dicari.

- b. Lengkapi dengan kata kunci atau istilah penting yang sering digunakan untuk topik yang bersangkutan, serta tuliskan juga padanan katanya, baik dalam Bahasa Inggris, latin, atau lainnya.
- c. Tentukan batasan penelusuran, seperti :
 1. Kegunaan hasil penelusuran untuk apa
 2. Jenis dokumen yang diinginkan sebagai sumber informasi (apakah majalah, jurnal, monografi, dan sebagainya)
 3. Batasan tahun terbit dari sumber informasi (literature) yang diinginkan.

C. Katalog Dalam Sistem Temu Balik Informasi

1. Pengertian Katalog

Dalam sejarah kepustakawanan, katalogisasi atau pengatalogan merupakan keterampilan yang sudah berusia berabad-abad. Ketika pertama kali dibuat, katalog berfungsi sebagai senarai inventaris, kemudian fungsi ini diperluas sebagai sarana untuk membantu mengetahui lokasi buku (Basuki, 1992: 315).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia katalog adalah buku yang berisi daftar atau informasi sesuatu yang disusun secara teratur dan berurutan secara alfabetis Alwi (2006: 348).

Secara lebih luas pengertian katalog adalah metode penyusunan item (berisi informasi atau keterangan tertentu) dilakukan secara sistematis baik menurut abjad maupun urutan logika yang lain (Darmono, 2001: 8).

Menurut (Sumaji, 1998: 8) yang disebut kartu katalog adalah kartu yang berisi keterangan-keterangan mengenai buku antara lain meliputi nomor penempatan, judul, nama pengarang, penerbit, dan kolasi.

Kebiasaan pemakai dalam mencari bahan pustaka sering kali hanya menyebutkan nama pengarang, judul, nomor kelas, bahkan hanya subjeknya saja. Dengan demikian kehadiran katalog pada perpustakaan berfungsi sebagai sarana untuk menemukan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan. Oleh karena itu, pembuatan dan penyelenggaraan katalog harus berpedoman pada ketentuan yang dapat memberi kemudahan pada pemakai. Tiap entri katalog terdiri atas :

- a. Deskripsi bibliografi berisi : Judul, keterangan edisi, keterangan khusus (untuk Bahan Non Buku misalnya skala peta, penomoran majalah) , keterangan penerbitan, ciri fisik (kolasi), keterangan seri, catatan, berupa data yang dianggap penting dan ISBN.
- b. Tajuk atau heading : Nama pengarang, judul, istilah (tajuk subjek), yang ditempatkan diatas deskripsi sebagai unsur yang menentukan tempat atau urutan entri dalam katalog.
- c. Nomor panggil atau call number, biasanya terdiri atas : nomor kelas, tiga huruf pertama nama pengarang, dan satu huruf pertama judul (dari kata

pertama yang bukan kata sandang) untuk perpustakaan yang memakai sistem penempatan relatif.

2. Kegunaan Katalog

Katalog sangat bermanfaat bagi pustakawan dan pemustaka. Katalog merupakan sarana untuk mengetahui buku-buku apa saja yang ada pada perpustakaan berdasarkan pengarang, judul dan subjek. Sebagai sarana pemilihan koleksi yang ada di perpustakaan dan mempermudah pemustaka mencari informasi yang diinginkan. Berikut ini manfaat menggunakan katalog buku perpustakaan (Prisma, 2012).

- a. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
- b. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi bahan pustaka.
- c. Pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka.
- d. Dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan.
- e. Meningkatkan layanan perpustakaan.

Berikut ini manfaat atau kegunaan katalog menurut (Mustafa, 1994)

1. Sebagai sarana untuk mengetahui buku-buku apa saja yang ada pada suatu perpustakaan.
2. Untuk mengetahui buku-buku apa saja yang ada di suatu perpustakaan lain.
3. Sebagai sarana pemilihan koleksi untuk perpustakaan.
4. Sebagai sarana promosi buku bagi toko buku/penerbit.

Penelusuran bahan pustaka adalah suatu cara yang dilakukan pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkannya di perpustakaan. Untuk menelusur keberadaan bahan pustaka diperlukan alat telusur salah satunya yaitu katalog. Oleh karena itu katalog adalah suatu sistem temu balik informasi untuk menemukan kembali koleksi yang ada di perpustakaan.

Charles Ammi Cutter dalam (Mutmainnah, 2011) menyebutkan tiga fungsi katalog yaitu : Memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui dari pengarang, judul atau subjeknya. Menunjukkan apa yang dimiliki suatu perpustakaan oleh pengarang tertentu, pada subyek tertentu, dalam jenis literatur tertentu. Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya atau berdasarkan karakternya (bentuk sastra atau berdasarkan topik). Katalog perpustakaan dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkannya berdasarkan pengarang, judul, maupun subjeknya. Fungsi katalog perpustakaan sebagai sarana atau alat bantu dalam temu kembali informasi di suatu perpustakaan. Tujuan katalog dapat menunjukkan dokumen apa saja yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Katalog perpustakaan berfungsi sebagai suatu sistem komunikasi yang dapat menunjukkan kekayaan koleksi yang dimilikinya. Artinya, suatu perpustakaan melalui katalognya mengkomunikasikan kepada pengguna, koleksi apa saja yang dimilikinya, seberapa banyak koleksi tersebut dan sebagainya. Katalog perpustakaan di satu sisi dapat berfungsi sebagai sistem komunikasi, dan di sisi lain berfungsi sebagai daftar inventaris dari seluruh bahan pustaka yang

dimilikinya. menyatakan Tujuan katalog dapat membantu pemilihan sebuah buku berdasarkan edisinya, atau berdasarkan topiknya.

Menurut (Basuki, 1991) fungsi katalog perpustakaan adalah sebagai sarana temubalik informasi, sistem komunikasi dan sebagai daftar inventaris koleksi di suatu perpustakaan. Katalog perpustakaan berfungsi sebagai inventaris dokumen sebuah perpustakaan sekaligus berfungsi sebagai sarana temu balik.

D. Integrasi keislaman

Perpustakaan menjadi pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak akan pernah habis dan terus berkembang, melalui perpustakaan seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, menyebarkan dan bertukar informasi yang dimiliki, serta menambah wawasan pemustaka. Hal ini seperti yang diungkapkan dalam QS. Al Hujraat/49: 6:

b. يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِّنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ

فَتُصِيبُوْهُ عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نٰنْدِمِيْنَ ﴿٦﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan

kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (Kementerian Agama RI, al-qur’an dan terjemahannya 2013:516)

Kandungan dari ayat di atas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus ia merupakan tuntunan yang logis bagi penerimaan dan pengalaman suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu adalah jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar, dan ada pula sebaliknya. Karena itu pula berita harus disaring, khawatir jangan sampai seseorang melangkah tidak jelas. Dengan kata lain, ayat ini menuntut kita untuk menjadikan langkah kita berdasarkan pengetahuan, Shihab (2002:238).

Ayat di atas juga mengingatkan kepada kaum muslimin agar berhati-hati dalam menerima berita dan informasi. Dalam perilaku menelusuri sebuah informasi di perpustakaan ataupun sosial media lainnya, sudah sangat jelas yang dikemukakan surah Al-Hujurat ayat 6, bahwa harus berhati-hati dan teliti dalam menerima berita atau informasi agar mendapatkan informasi yang jelas. Perpustakaan sebagai penyedia informasi, pustakawan yang berperan di dalamnya perlu betul-betul memperhatikan atas informasi yang dilayangkan agar tidak mengecewakan pemustakanya begitupun dengan pemustaka sebagai penelusur informasi.

Dalam penelusuran informasi terdapat langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh pemustaka agar memperoleh informasi sesuai yang dibutuhkan tersebut. Penelusuran informasi sangat penting dilakukan untuk mendapatkan hasil

temuan yang relevan dan sesuai yang dibutuhkan, untuk mendapatkan sesuai yang dibutuhkan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan langkah langkah penelusuran. Setiap pemustaka mempunyai karakter yang berbeda, informasi yang dicari berbeda, serta proses atau penelusuran yang dilakukanpun juga berbeda. Informasi biasa didapatkan dengan berbagai cara yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemustaka itu sendiri. Upaya untuk menemukan informasi tersebut tidak terlepas dari kegiatan penelusuran informasi yang dilakukan pemustaka di perpustakaan. Langkah penelusuran yang dilakukan pemustaka berbeda antara pemustaka yang satu dan yang lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan pengetahuan dan pengalaman dari pemustaka.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. “Menurut Moleong (2014: 6) adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena dalam subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah pula. Penelitian kualitatif biasanya digunakan jika masalah belum jelas dan untuk mengetahui makna yang tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu bertempat di Madarasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Jalan Baiturahman Alorongga.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 6 Desember 2017. Penulis tertarik dengan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penelusuran temu balik informasi dan kendala yang di hadapi pemustaka dalam memanfaatkan sistem temu balik informasi di Perpustakaan Madarasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Berdasarkan Gambaran Umum perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay adalah nama baru yang digunakan sejak tanggal 17 Februari 2010 hasil dari pergantian nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang berdiri sejak tahun 1993 yaitu sejak berpindahannya lokasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dari lokasi lama di jalan Baiturahman Alarongga bergabung dengan MTsN Mbay. Perpustakaan pada saat itu masih bersifat tempat berkumpul atau bertumpuknya buku. Hal ini disebabkan karena belum adanya tenaga perpustakaan yang mengelola pada saat itu. Jumlah koleksi buku pada saat itu pun masih sangat terbatas yang didominasi oleh buku pelajaran khususnya buku pelajaran agama.

Pada tahun 2007 perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dipindahkan ke gedung baru dan telah memiliki tenaga pengelola perpustakaan. Sejalan dengan itu koleksi buku pun sudah bertambah dan buku-buku tersebut telah menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC).

Pada tahun 2010 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mendapatkan bantuan gedung perpustakaan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dibangun di atas tanah seluas 7x12 M². Dengan berdirinya gedung baru struktur organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pun

sudah terstruktur dengan baik yaitu adanya seorang kepala Perpustakaan yang di kepalai oleh Ikang Nuria, SE yang dibantu oleh seorang tenaga sirkulasi perpustakaan yang bernama St. Maryam N Mainah. Kedua beliau menata dan mengelola perpustakaan selama beberapa tahun.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mulai berkembang Pada tahun 2010 yang dikepalai oleh Ikang Nuria, SE yang dibantu oleh seorang pustakawan, bagian pesirkulasi perpustakaan. Sampai saat ini jumlah seluruh koleksi buku perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebanyak 10.000 buku yang terdiri dari buku paket (buku pelajaran), referensi, buku fiksi dan non fiksi

Lokasi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berada di pusat gedung sekolah sehingga mudah dicapai oleh murid dan guru. Tempatnya tenang sehingga para pengunjung tidak terganggu. Selain itu perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berlokasi dekat dengan pusat kegiatan belajar mengajar yang memiliki lampu penerangan, pintu dan pengaturan temperature dan kelembaban yang baik sehingga menimbulkan rasa nyaman.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki bagian-bagian khusus untuk keperluan yang memiliki spesifikasi. Desain ruang dilakukan dengan

meletakkan rak-rak buku yang menempel pada dinding, dan dilengkapi dengan meja kerja pustakawan. Tidak ada desain khusus untuk keperluan pelayanan teknis maupun layanan pemakai, ruang ini dihamparkan karpet besar dan disediakan meja dan kursi sebagai ruang baca. Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan layanan audio visual melalui televisi untuk mendukung pembelajaran siswa sehingga didalam ruangan diharapkan akan lebih kondusif dan menyenangkan bagi para pemustaka setiap kali datang ke perpustakaan.

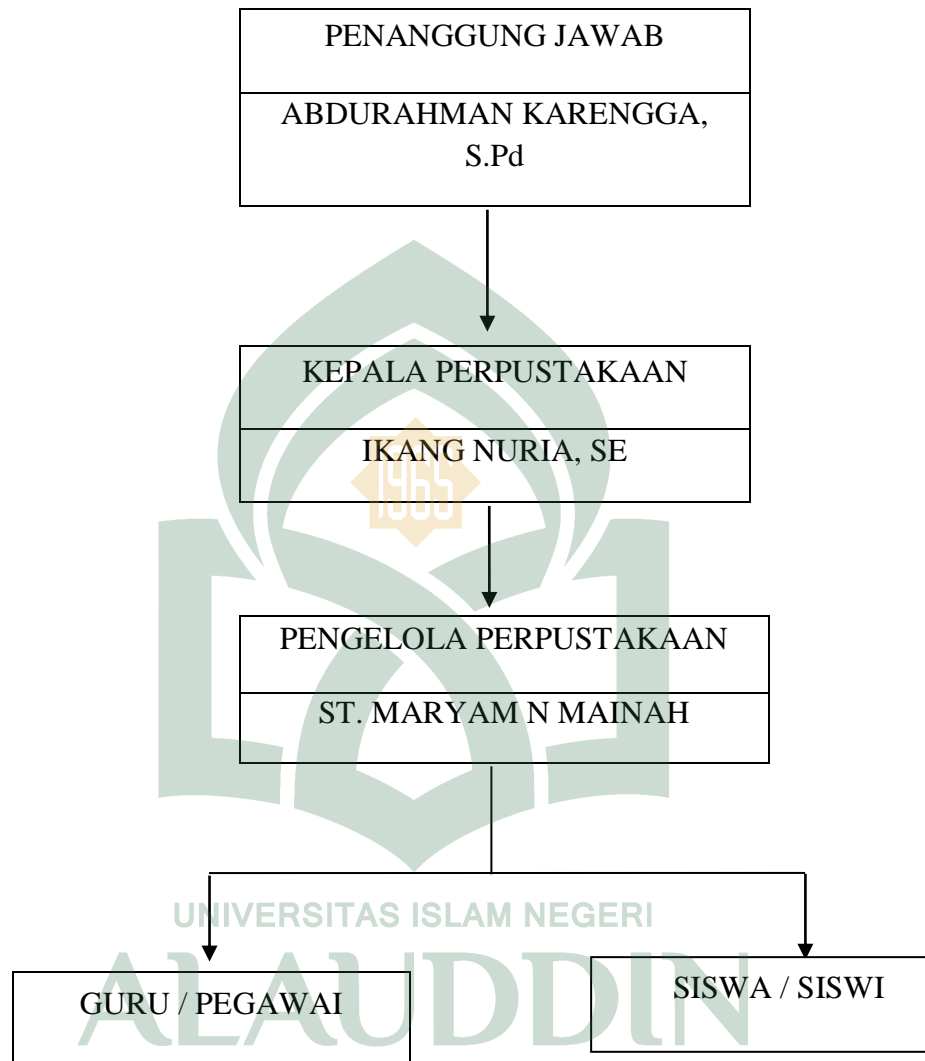
1. Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Organisasi yaitu setiap bentuk perkumpulan manusia dalam mencapai suatu tujuan bersama. Struktur organisasi ialah bentuk resmi tentang bagaimana orang dan pekerjaan dikelompokkan. (Gibson, 1985: 10).

Struktur organisasi untuk dibutuhkan agar memberikan tempat, tujuan, misi, dan fungsi, jika fungsi yang diselenggarakan berlangsung secara terus menerus maka harus dikembangkan agar kemungkinan efisiensi dan efektifitas organisasi.

Perpustakaan sekolah sebagai bagian penting untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Maka perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Struktur Organisasi Perpustakaan



*Sumber Data: Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay,
Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)*

2017

Sebagaimana struktur organisasi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) di atas yang dalam oprasionalnya sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah dan kepala perpustakaan yang membantu pustakawan dalam menjalankan kegiatan perpustakaan dan turut mendukung kepentingan perpustakaan sekolah.
- b. Layanan Teknis atau pengolahan bahan pustaka bertugas menghendel semua bahan pustaka sebelum dipajangkan.
- c. Lelayanan konsumen guna melayani, referensi, buku paket, cadangan dan karya ilmiah.
- d. Guru merupakan salah satu objek perpustakaan sekolah yang menjadikan perpustakaan untuk menyediakan informasi dan menambah wawasan yang di butuhkan oleh guru. Tugasnya bukan hanya sebatas mengajar tetapi seorang guru juga harus bisa mendidik, melatih, dan membimbing siswa kearah tujuan yang di tetapkan.
- e. Siswa merupakan objek utama dalam menjalankan fungsi perpustakaan. Utamanya untuk menambah wawasan bagi para siswa. Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan tahap awal dalam belajar siswa, yaitu tahap mencari informasi yang bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah informasi yang terorganisir, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu

kecakapan perkembangan bahasa dan daya pikir bagi para siswa kearah pembelajaran mandiri.

2. Beranda, Visi, Misi dan Fungsi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

a. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

- 1) Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar bagi pemustaka (siswa) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)
- 2) Perpustakaan merupakan lembaga penunjang proses belajar mengajar bagi siswa dan guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)
- 3) Perpustakaan adalah sarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk menunjang dan perkembangan informasi untuk pelajaran, peneliti dan mengabdikan pada masyarakat moderen dan berguna.

b. Visi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay

Terwujudnya perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara

Timur (NTT) sebagai pusat pembelajaran dengan sumber informasi yang lengkap.

c. Misi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

- 1) Memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pemustaka.
- 2) Menciptakan pelayanan dengan menggunakan sistem otomatisasi perpustakaan.
- 3) Menyediakan sumber informasi yang lengkap seperti penyediaan karya ilmiah, Koran, majalah, buku paket, buku umum dan referensi.
- 4) Memberikan akses informasi digital.

d. Fungsi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

- 1) Sebagai pusat informasi dalam pendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sumber penunjang belajar mengajar bagi siswa dan guru.
- 3) Tempat refreking bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan pemustaka pada umumnya.

3. Keadaan Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Staf atau pegawai perpustakaan merupakan salah satu unsur yang penting dalam pelaksanaan teknis dan kegiatan dalam sebuah unit

perpustakaan. Mereka memiliki tanggung jawab yang sangat strategis sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang ada di dalam unit perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Adapun staf atau pegawai perpustakaan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay adalah sebagai berikut

Tabel 1
Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Nama	Jabatan	Pendidikan	Ket
Abdurahman karengga	Kepala perpustakaan	S1	PNS
Ikang Nuria, SE	Kepala Perpustakaan	SI	PNS
St. Maryam Mainah	Sirkulasi	SI	Honorar

Sumber Data: Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) 2017

4. Tata Tertib Dan Aturan Peminjaman Buku Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

a. Tata tertib perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

- 1) Wajib memiliki kartu anggota perpustakaan
- 2) Wajib mengisi buku tamu
- 3) Wajib menjaga kebersihan perpustakaan
- 4) Dilarang membawa masuk tas dan makanan kedalam perpustakaan
- 5) Wajib menjaga ketenangan perpustakaan dengan tidak rebut
- 6) Wajib menjaga koleksi buku agar tidak rusak
- 7) Wajib mengembalikan buku ketempat semula
- 8) Wajib bersikap sopan kepada petugas dan sesama pengunjung perpustakaan
- 9) Wajib menaati segala aturan perpustakaan

b. Aturan peminjaman buku perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

- 1) Peminjaman wajib memiliki kartu anggota perpustakaan
- 2) Wajib mengisi buku peminjaman

- 3) Siswa berhak meminjam 2 buku paket selama 1 minggu atau 1 semester (dikondisikan)
- 4) Siswa berhak meminjam 1 buku islami/terbaru selama 2 hari
- 5) Guru/staf berhak meminjam 1 buku islami/terbaru selama 2 minggu
- 6) Pengunjung berhak membaca buku referensi di perpustakaan dan tidak diperkenankan dipinjam untuk dibawa pulang
- 7) Wajib menjaga koleksi pustaka yang dipinjam agar tidak rusak, robek, atau tercoret
- 8) Peminjam wajib mengembalikan koleksi pustaka sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 9) Peminjam dapat memperpanjang waktu peminjaman sebanyak 1 kali
- 10) Setiap keterlambatan pengembalian koleksi pustaka dikenakan denda Rp1.000/hari
- 11) Jika terjadi kehilangan buku, maka peminjaman harus mengganti dengan buku serupa atau membayar sesuai dengan harga buku

5. Koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Koleksi perpustakaan sekolah haruslah menunjang pembelajaran sekolah, sehingga dapat memberikan keterangan yang lebih luas dan dari apa yang dipelajari siswa/siswi di kelas. Koleksi merupakan bagian penting dalam layanan perpustakaan. Koleksi merupakan bagian dari sumber belajar yang

diharapkan dapat membantu para siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 2

**Koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay,
Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur
(NTT)**

No.	Jenis Buku	Jumlah Buku
1.	Fiksi	500
2.	Non fiksi	1500
3.	Koleksi referensi	800
4	Buku paket	4000
Jumlah		6800

Sumber Data: Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) 2018

- a) Koleksi buku ajar atau paket, yaitu koleksi buku yang berjenis buku ajar buku ini adalah diperoleh melalui Departemen Pendidikan Nasional dan diperoleh dari dana BOS.
- b) Koleksi Fiksi, yaitu jenis koleksi yang mengandung cerita rekaan (imajinasi) dan tidak nyata. Koleksi fiksi tersebut diantaranya adalah

berupa cerita anak, novel, komik, cerita rakyat, cerita bergambar dan lain sebagainya.

c) Koleksi referensi, yaitu koleksi referensi yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan siswa, diantaranya adalah kamus, ensiklopedia dan lain sebagainya.

d) Kliping karya siswa, koleksi kliping ini merupakan karya siswa sebagai hasil dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada bidang studi tertentu.

6. Fasilitas Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran agar terciptanya proses pembelajaran menyenangkan maka perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Data Fasilitas Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

No.	Jenis	Keterangan
1.	kursi	18 buah

2.	Meja baca	10 buah
3.	Rak untuk penyimpanan koleksi	11 buah
4.	Rak 4 tingkat 2 pintu	5 buah
5.	Komputer	2 buah
6.	Print	1 buah
7.	Kipas Angin	3 buah
8.	Papan grafik	1 buah
9.	Papan tata tertib perpustakaan	1 buah
10.	Meja sirkulasi	1 buah
11.	Ruang Pengolahan	1 buah
12.	Globe	1 buah
13.	Peta	1 buah
14.	Jam Dinding	1 buah
15.	Papan aturan peminjaman buku perpustakaan	1 buah
16.	Papan Struktur Organisasi	1 buah
17.	Mading	3 Buah

18.	Tempat penitipan tas (loker)	2 buah
19.	Lemari laci katalog	1 buah
20.	Cap perpustakaan	2 buah
21.	Bak stempel	2 buah

***Sumber Data: Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay,
Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur
(NTT) 2017***

Berdasarkan data tabel di atas yang peneliti lakukan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Mbay ternyata semua sarana yang disebutkan di atas dimiliki oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Kelengkapan sarana ini dinyatakan oleh St. Maryam Mainah bahwa setiap tahun selalu diadakan perbaikan dan penambahan sarana perpustakaan. Seperti tahun pelajaran 2016-2017 ini. perpustakaan telah dilengkapi dengan kipas angin sebagai penyejuk ruangan, agar pengunjung perpustakaan merasakan kenyamanan dalam mencari informasi yang diperlukannya.

7. Sistem dan Jenis Layanan Pemustaka Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

a. Sistem Layanan Pembaca

Dalam rangka mendukung proses pendidikan di sekolah, perpustakaan menyediakan jenis-jenis layanan perpustakaan yang meliputi:

- 1) Layanan Baca
- 2) Layanan Pembaca
- 3) Layanan Referensi

Layanan yang disediakan oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah baca ditempat dan sirkulasi yang sifatnya layanan terbuka. Biasanya Bapak dan Ibu guru serta siswa/siswi datang untuk membaca di perpustakaan pada jam istirahat. Bentuk layanan lainnya perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah pembuatan kartu anggota diwajibkan bagi siswa/siswi baru menjadi anggota perpustakaan.

b. Jenis Layanan Pemustaka

- 1) Peminjaman buku (layanan sirkulasi)
- 2) Koleksi referensi

Adapun jam operasional perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) buka setiap hari Senin-Sabtu pukul 07.30 dan tutup pada pukul 14.00 WIB. Untuk lebih jelas maka diberi penjelasan tabel sebagai berikut:

Tabel 4

**Jam operasional Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay,
Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur
(NTT)**

Hari	Jam
Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis	07.30-14.00 WIB
Juma't	07.30-11.00 WIB
Sabtu	07.30-14.00 WIB

*Sumber data: Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay,
Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur
(NTT) 2017*

**8. Kegiatan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay,
Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur
(NTT)**

a. Pembuatan Kelengkapan Pemustaka

Kegiatan yang dilakukan pustakawan bagian pengelolaan kelengkapan pustaka adalah kegiatan menyiapkan dan membuat kelengkapan pustaka agar pustaka itu siap di pakai, mudah dipergunakan, dan untuk memelihara agar koleksi perpustakaan tetap dalam keadaan baik. Kegiatan itu antara lain :

- 1) Pemberian label buku, yang berisi nomor panggil / kode klasifikasi, tiga huruf pertama pengarang, dan satu huruf pertama judul buku.

- 2) Kartu buku dan katalog buku.
- 3) Slip buku atau slip tanggal kembali.
- 4) Sampul, untuk menjaga agar buku (koleksi) tetap bersih dan tidak mudah rusak.

Label itu dibuat dan ditempelkan pada punggung buku bagian bawah ± 3 cm. Dari ujung bawah buku, gunanya untuk mengenali atau mengetahui dengan cepat buku yang dicari. Setiap buku dibuatkan kartu buku, lengkap dengan kantong untuk kartu dan diletakkan/ distempel pada halaman belakang kulit (sampul) buku. Slip buku atau slip tanggal kembali adalah lembar yang dipakai untuk mencatat tanggal pengembalian dan atau nama peminjam buku, diletakkan pada halaman terakhir buku.

b. Penjajaran Kartu

Kartu-kartu katalog yang sudah selesai dibuat sesuai dengan format, deskripsi isi dan jumlah yang diperlukan, kemudian diujarkan pada laci atau lemari katalog. Penjajaran kartu-kartu itu menurut aturan abjad atau kamus untuk dipergunakan oleh pemustaka sebagai sarana mencari buku yang diperlukan.

c. Penyusunan Koleksi (Buku) di Rak

Setelah buku atau bahan pustaka selesai diproses dan dilengkapi dengan berbagai kelengkapan tersebut di atas, dan kartu-kartu katalog diujarkan menurut sistem tertentu. Kemudian bahan pustaka tersebut

harus segera disusun atau diatur pada rak buku untuk dilayankan kepada pemustaka.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua bagian yaitu: “jenis data primer dan sekunder”. Data primer adalah data yang langsung di peroleh dari lapangan dan masi membutuhkn analisis lebih dalam. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka yang sesuai dengan masalah yang diangkat.

1. Data Primer

Didapatkan secara langsung dengan mewawancarai pustakawan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), serta melalaui observasi yang dilakukan di perpustakaan tersebut.

2. Data skunder

Diperoleh dari arsip-arsip yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melengkapi data dan sistem pembahasan penulis karya ilmiah memerlukan rancangan penelitian sebelun turun ke lapangan mengumpulkan data, penelitian ini sangat membantu s peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah

Ada beberapa teknik mengumpulkan data dalam meneliti adalah yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati objek penelitian dan dilanjutkan dengan mencatat secara sistematis terhadap sejumlah data yang dianggap dibutuhkan (Arikunto, 2015: 103)

Sesuai apa yang disampaikan di atas langkah-langkah observasi sangat diperlukan bagi peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data penelitian yang baik karena berkaitan komunikasi efektif antara peneliti dengan objek yang diteliti. “Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih yaitu: pihak-pihak yang berkompeten dan dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini (Sugiyono, 2009: 140).

Ada juga pihak yang dimewawancarai langsung peneliti yaitu: pustakawan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan sumber yang terkait dengan topik penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang lampau, berkar-berkas bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Afrizal, 2015: 57).”

Dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dari arsip-arsip dan rekaman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang yang membantu peneliti (Afrizal, 2014: 134),” alat yang digunakan yaitu:

1. Buku catatan guna untuk menulis apa yang di sampaikan informan.
2. Perekam (tape record).
3. Pemotret (camera).

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Semua data yang sudah dikumpulkan diseleksi kemudian dikelompokkan menurut sub-sub masalah yang dibahas, kemudian data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

2. Teknik Analisis Data

a. Metode pengumpulan data

1. *Library Reseach* yaitu mengumpulkan data dengan membaca buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
2. *Field Reseach* yaitu dengan mendatangi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan langsung turun

kelapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pembahasan ini.

b. Metode analisis yang dilakukan secara deskriptif kualitatif

Analisa ini dilakukan terhadap data yang didapat dari observasi dan wawancara dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif (Arikunto, Suharsimi, 1993: 240). Proses ini dilakukan dengan meneliti kembali data atau catatan yang dituangkan dalam karya tulis ini dengan bahasa yang baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah sebagai berikut:

A. Kondisi Temu Balik Informasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Katalog merupakan hal yang paling mendasar dalam sebuah perpustakaan. Katalog bukan hanya pajangan saja tetapi katalog harus dimanfaatkan oleh pemustaka. Hal tersebut dimaksudkan agar pemustaka tertarik untuk menggunakan katalog yang ada sehingga katalog harus disusun secara rapih dan sistematis untuk memudahkan pemustaka mendapatkan bahan pustaka yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abdurahman Karengga, S.Pd kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) hari jum'at tanggal 5 januari 2018 pukul 08:30 WITA dan Ikang Nuria, SE kepala perpustakaan hari senin tanggal 8 januari 2018 pukul 10:13 WITA St. Maryam N bagian pengelola perpustakaan hari kamis tanggal 11 januari 2018 pukul 09:00 WITA.

Berikut jawaban dari informan 1(kepala sekolah) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai berikut:

Kondisi belum seperti apa yg kita harapkan karena para siswa langsung ke tempat penyimpanan kartu katalog untuk mengambil kartu tersebut lalu mereka mencari sudah pada arak buku yang sesuai dengan nomor klas yang ada pada kartu katalog yang mereka pegang tersebut.

Selanjutnya informan 2 (kepala perpustakaan) menambahkan sebagai berikut:

Kalau diamati sedikit demi sedikit kondisinya ada kemajuan karena dalam memperoleh buku para siswa terlebi dahulu suda mulai datang ke tempat penyimpanan kartu katalog untuk melihat atau menggunakan kartu katalog ada juga yg langsung karna belem tau cara menggunakannya.

Selain pendapat di atas informan 3 (pengelola perpustakaan) juga mengungkapkan bahwa:

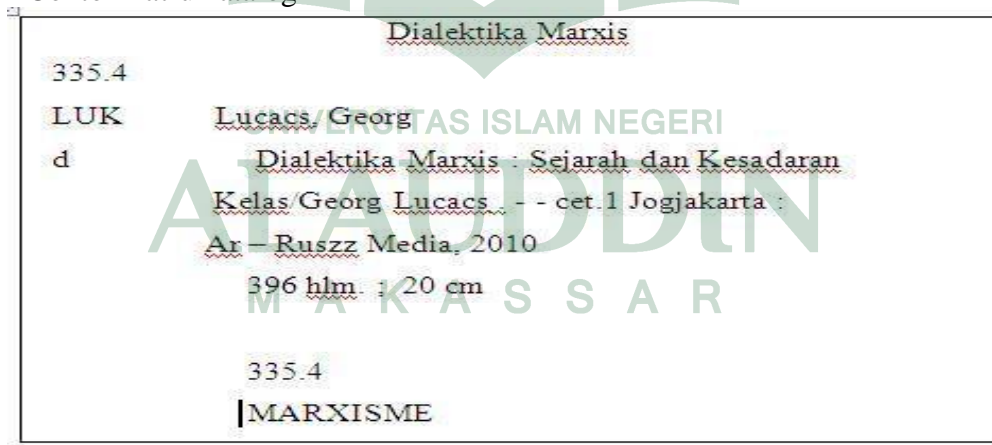
Para siswa datang kadang ada yang melihat dulu katalog kartu (menggunakan) ada juga yang langsung saja kerak kadang juga ada yang langsung bertanya sama saya, sebenarnya masi banyak siswa yang belum paham menggunakan katalog kartu. Jadi kalau menurut sya pribadi semua ini butuh waktu dan pengarahan saja dari kami.

Berdasarkan analisis dari ketiga informan di atas maka dapat diketahui bahwa kondisi temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) masih belum maksimal dan masi membutuhkan waktu untuk memberikan pengarahan karena belum cukup lama katalog kartu di gunakan di perpustakaan tersebut .

Katalog kartu merupakan sarana alat bantu yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkan dengan berdasarkan pengarang, judul atau subjek dan membantu para pemakai jasa perpustakaan dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan. Melalui katalog tersebut maka tujuan pemakai untuk dapat dengan mudah dan cepat menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dapat tercapai

Katalog kartu adalah bentuk katalog perpustakaan yang semua deskripsi bibliografinya dicatat pada kartu berukuran 7,5 x 12,5 cm. Katalog Kartu disusun secara sistematis pada laci katalog. Katalog kartu masih banyak digunakan pada berbagai jenis perpustakaan Indonesia saat ini. Keuntungan dari katalog kartu adalah bersifat praktis sehingga setiap kali penambahan buku baru di perpustakaan tidak akan menimbulkan masalah.

Contoh kartu katalog



Pada umumnya katalog kartu biasanya diletakkan pada laci-laci yang disediakan khususnya di laci sudah diberikan keterangan untuk menyimpan kumpulan katalog

yang bila mana siswa hendak ingin mencari buku siswa dapat dengan mudah menemukan buku atau atrtikel yang ingin ditemukan. Karena pada dasarnya katalog kartu sudah disusun secara sistematis berdasarkan nama pengarang, subyek, judul dan call number

Pemustaka dapat menemukan secepat mungkin buku atau bahan pustaka yang dicarinya. Dengan demikian dapat diketahui kondisi temu balik informasi bisa lebih baik, memerlukan waktu yang banyak, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun kepada pemustaka.

B. Kendala Dalam Penerapan Temu Balik Informasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Informasi adalah suatu sumber pengetahuan yang di butuhkan oleh para siswa maupun guru sebagai penunjang belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abdurahman Karengga, S. Pd kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) hari jum'at tanggal 5 januari 2018 pukul 08:30 WITA dan Ikang Nuria, SE kepala perpustakaan hari senin tanggal 8 januari 2018 pukul 10:13 WITA St. Maryam N bagian pengelolah perpustakaan hari Kamis tanggal 11 januari 2018 pukul 09:00 WIT

Banyak para pemustaka belum terlalu pahan cara menggunakan katalog kartu dalam memperoleh koleksi yang mereka cari karena katalog kartu belum lama diterapkan.

Berikut jawaban dari informan 1 (kepala sekolah) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai berikut:

Kebanyakan para pemustaka masi kebingungan dalam mempeoleh koleksi karna penerapan kartu katalog juga belum terlalu lama dikarenakan baru juga ada pustakawan yang masuk dan memahami tentang perpustakaan.

Selanjutnya iforman 2 (kepala perpustakaan) menambahkan sebagai berikut:

Saya pun kurang begitu paham dengan katalog kartu karena profesiku guru ini juga baru diterapkan setelah adanya seorang pustakawan yang bisa membantu saya dan menerapkan sistem temubalik yang mudak dengan mendaya gunakan katalog kartu.

Selain pendapat di atas informan 3 (pengelola perpustakaan) juga mengungkapkan bahwa:

Sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog bertujuan untuk membantu para pemakai jasa perpustakaan dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan tapi masih banyak pemustaka yang belum tau cara menggunakan katalog kartu ini bukan Cuma siswa tapi sbagian gurupun juga begitu..

Berdasarkan analisis dari ketiga informan di atas maka dapat diketahui bahwa kendala dalam temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo,

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah Sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan temu kembali informasi memiliki tiga komponen utama yang saling memengaruhi serta merupakan sarana alat bantu yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkan dengan berdasarkan pengarang, judul atau subjek dan membantu para pemakai jasa perpustakaan dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan. Melalui katalog tersebut maka tujuan pemakai untuk dapat dengan mudah dan cepat menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dapat tercapai.

Para pemustaka kesulitan dalam memperoleh koleksi yang mereka cari sebab belum paham cara menggunakan katalog kartu dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada para pemustaka.

Berikut jawaban dari informan 1 (kepala sekolah) madrasah aliyah negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai berikut:

Berdasarkan apa yang ada di rak tidak sama dengan apa yang tercantum di katalog manual sering tidak sesuai dan juga sebaliknya. Makanya itu slalu menjadi kendala bagi pemustaka untuk menemukan apa yang di cari.

Selanjutnya infoman 2 (kepala perpustakaan) menambahkan sebagai berikut:

Pemustaka sering mengalami kekecewaan. Sebaiknya *database* harus selalu diperbarui melalui buku baru agar tidak ada lagi kesalahan data.

Selain pendapat di atas informan 3 (pengelola perpustakaan) juga mengungkapkan bahwa:

Hambatan dari segi dana, Di Perpustakaan sekolah kami akui bahwa pihak perpustakaan belum mampu menerapkan sistem Temu Balik Informasi di Perpustakaan madrasah aliyah negeri Mbay

Berdasarkan analisis dari ketiga informan di atas maka dapat diketahui bahwa Manfaat katalog kartu dalam temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah kendala bagi para pengguna (siswa) dalam menemukan informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) belum mampu memahami cara penelusuran sistem temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan menggunakan katalog kartu.

Berdasarkan analisis dari ketiga informan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam mengatasi masalah yang di hadapi pemustaka cara menggunakan media katalog kartu dalam temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) agar tidak kebingungan maka harus di adakan sosialisasi kepada pemustaka cara

menggunakan katalog kartu agar pemustaka dapat memahami dan mudah untuk memperoleh koleksi yang diinginkan.

Setelah melakukan wawancara kepada tiga informan peneliti mendapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam bagaimana cara siswa menggunakan katalog kartu dalam temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) melakukan pengkatalogan dalam sistem temu balik informasi dapat mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi. Katalog yang digunakan dalam sistem temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah (MAN) Mbay hal tersebut kelebihan sistem temu balik informasi di perpustakaan Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat, tepat, mudah digunakan, diatur dan ekonomis serta tahan lama.

Dengan adanya sistem temu balik di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dapat sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan Temu kembali informasi memiliki tiga komponen utama yang saling memengaruhi serta merupakan sarana alat bantu yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkan dengan berdasarkan pengarang, judul atau subjek dan membantu para pemakai jasa perpustakaan dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan. Melalui katalog tersebut maka tujuan pemakai

untuk dapat dengan mudah dan cepat menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dapat tercapai di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Meskipun belum sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan isi skripsi tentang pemanfaatan sistem temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sistem temu balik informasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) belum begitu memuaskan, berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa kondisi atau keadaan sistem temu balik informasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) belum sesuai dengan apa yang di harapkan karena berhubungan dengan barunya diterapkan sistem temu balik dengan mendaya gunakan katalog kartu. Sesuai dengan apa yang disampaikan informan bahwa mereka hanya membutuhkan waktu dan pengarahan kepada para pemustaka agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan temu balik informasi.
2. Kendala pemustaka dalam memanfaatkan sistem temu balik informasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa,

Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah belum memahami sistem temubalik informasi dengan menggunakan katalog kartu, berkaitan dengan belum lamanya di terapkan sistem temu balik informasi sudah pasti banyak kendala yang di hadapi oleh para pemustaka, dan saya yakin ini juga bukan hanya dialami pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tetapi pemuska di perpustakaan manapun pasti begitu merasakan hal yang sama. Maka dari itu sesuai apa yang disampaikan oleh informan mereka Cuma butuh waktu dan pengarahan saja kepada para pemustaka.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas dapat saya simpulkan bahwa masalah yang dihadapi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah para pemustaka belum memahami sistem temu balik yang di terapkan dan mereka butuh waktu dan pengarahan dari pustakawan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pemanfaatan sistem temu balik informasi (katalog kartu), penulis dapat memberikan saran terhadap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur

(NTT) selalu melakukan promosi bahan pustaka supaya daya tarik masyarakat mengunjungi perpustakaan meningkat dan diharapkan kepada dinas perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) membuat pemustaka pedoman atau petunjuk menggunakan katalog kartu atau melakukan sosialisasi pengenalan katalog perpustakaan.

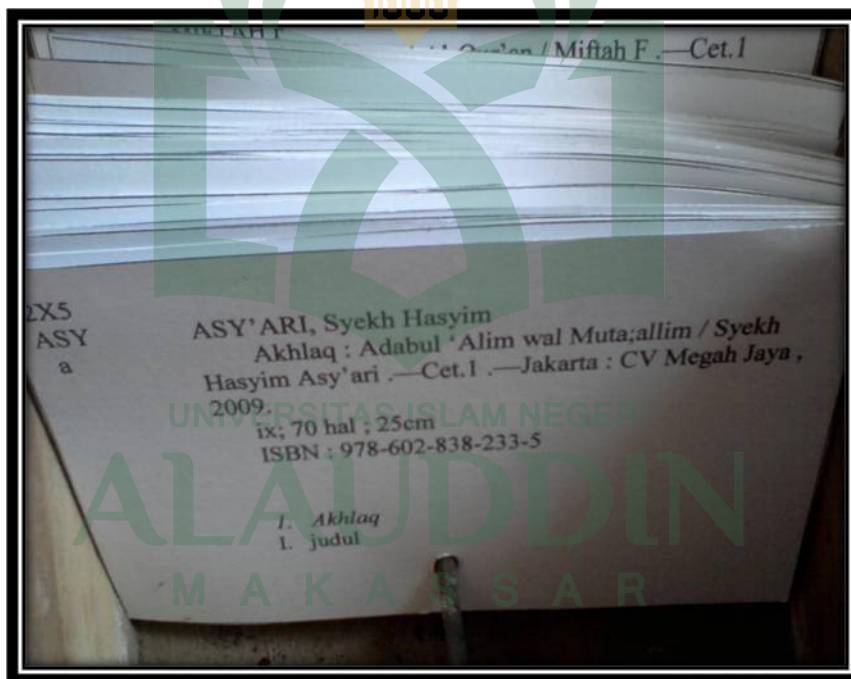
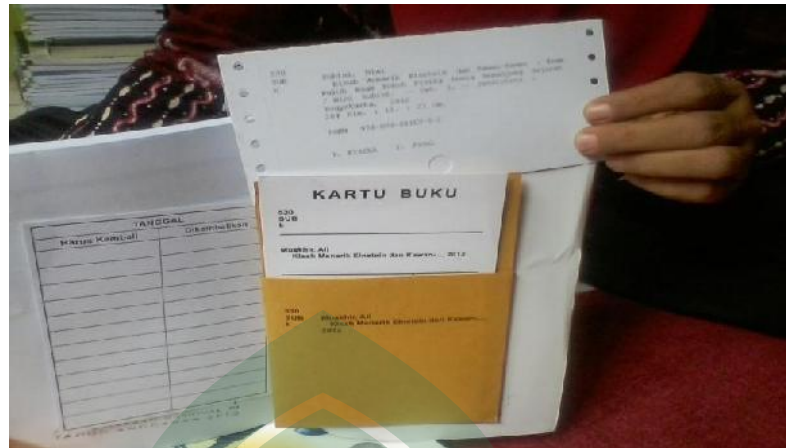
2. Diharapkan kepada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mengadakan katalog Online (OPAC), supaya pemustaka terbantu menemukan informasi dengan cepat, dan diharapkan kepada pustakawan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memberikan pelayanan yang bagus kepada pemustaka

DAFTAR PUSTAKA

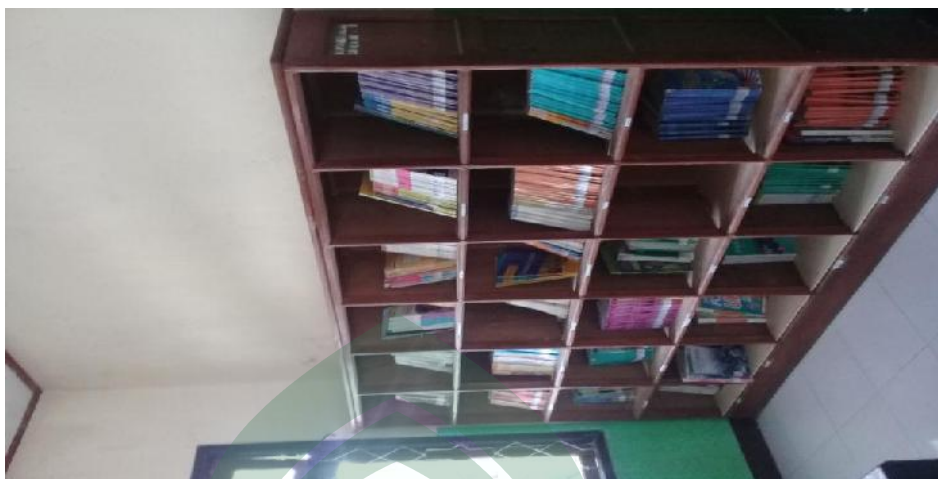
- Alwi, Hasan. 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Suatu Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Departemen Pendidikan. 2009. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Tamita Utama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen..* Yogyakarta. Graha Ilmu
- Hamakonda, Towa P. & Tairas, JNB. 1995. *Pengantar klasifikasi perpustakaan Dewey*, Jakarta : Gunung Mulia,
- Hanakristina. (2013). *Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hasugian, Jonner. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Medan : USU Press.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17059/.../pusdes2006-1.pdf>
(18 Agustus 2017)
- 2007. *Dasar-dasar Ilmu perpustakaan dan Informasi*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka.
- Jumaidi Akhri, Elva Rahmah. 2012. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Jakarta: Gramedia Pustaka
- Kansius, 2008. *Tekhnologi Informasi Perpustakaan Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kansius.
- M. Arif Arma, Malta Nelisa. 2013. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Volume V.No.3.

- Magfhirah Safaruddin, dkk. 2016. *Jurnal kajian pentingnya penataan koleksi untuk temu kembali informasi di perpustakaan smk negeri 1 manado*. Volume V. No.3.
- Moleong, Lexy J 2014., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, , Bandung Remaja Rosdakarya ,
- Nur Haidah. 2014. *Sistem Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab Dan Humaniora.
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahman, Idzhari. 2015. “*Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Stikes Mega Rezki Makassar*”. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif Presektif Mikro*. Surabaya. Mandar Maju.
- 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Surachman, Arif. 2007. *Penelusuran Informasi : Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sulistyo, Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- 1992. *Tekhnik Dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sumaji, dkk. 1998. *Pendidikan Sains yang Humanistis*, Yogyakarta. KANISUS.
- Sutarno NS, 2006, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta. Sagung Seto,
- Upriyadi, 2000 *Klasifikasi dan Tajuk Subyek : Bahan Ajar diklat calon pustakawan tingkat ahli (Alih Jalur)*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, h. 3.
- Yusup, Pawit M & Priyo Subekti. 2010. *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana

Dokumentasi Wawancara Dengan Pustakawan



Koleksi Perpustakaan MAN Mbay



RIWAYAT HIDUP



BAHRIN SEPAR, lahir di Flores Pada Tanggal 07 Juli 1992. Penulis merupakan anak kelima dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Latif dan Ibu Fatimah. Mulai mengenyam pendidikan di SDN Ameaba pada tahun 2002-2006, di SMPK Tozupazo pada tahun 2008-2010, dan di Madrasah Aliyah Negeri Mbay 2011-2013. Setelah selesai menempuh pendidikan tingkat menengah atas,

penulis ingin menjadi Rektor UIN Alauddin Makassar dan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) dengan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013. dan pada tahun 2018 penulis berencana berhasil menyelesaikan studinya. Sistem Temu Balik Informasi Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mbay, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dipilih sebagai judul skripsi untuk pengerjaan tugas akhir, di bawah bimbingan ibu Sitti Husaebah Pattah, S. Ag., S. S., M. Hum. selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurlidiawati, S. Ag., M. Pd. selaku pembimbing kedua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R